



Kadek Kiki Astria S.I.kom., M.A.
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

Adaptif dan Inovatif adalah dua hal yang menjadi tuntutan dasar bagi para marketers saat ini. Bagaimana tidak, semakin banyaknya platform yang ada di era digital mewajibkan kita agar mampu mengikuti perkembangan yang ada dan ikut berkembang didalamnya. Berkembangnya teknologi membuat platform juga ikut berkembang di dunia digital

Podcast, Strategi Pemasaran Menjanjikan di Masa Depan

ini. Pun dengan dunia marketing, tidak bisa dipungkiri bahwa strategi pemasaran saat ini menyesuaikan dengan perkembangan digital.

Saat ini podcast semakin dikenal oleh masyarakat, tak menutup kemungkinan dimasa mendatang konten audio ini akan menjadi salah satu media yang dilirik marketers untuk melakukan strategi pemasaran. Ada beberapa hal yang membuat podcast menjanjikan sebagai strategi marketing.

1. Kemudahan dalam mengakses. Saat ini mengakses informasi dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, adanya internet membuat masyarakat mampu mengakses informasi dengan mudah dan praktis. Namun mengakses konten audio



lebih praktis dibandingkan dengan mengakses konten video. Masyarakat dapat mendengarkan podcast seperti halnya mendengarkan radio, bisa dibarengi dengan kegiatan lainnya. Ini yang akan membuat masyarakat lebih memilih konten audio dibanding konten visual atau video.

2. Produksi podcast tidak memakan waktu yang lama dan tidak memakan biaya yang besar. Marketers pasti akan mempertimbangkan kedua hal ini, efisiensi waktu dan biaya. Jika ada yang lebih praktis dan murah pasti akan dilirik oleh para

marketers.

3. Podcast membangun kedekatan dengan audience. Ketika kita berbicara dalam program podcast kita, para pendengar akan melibatkan perasaan mereka dalam mendengarkannya. Pendengar mampu merasakan pesan yang disampaikan dari intonasi yang kita bawakan. Dengan keterlibatan perasaan ini maka akan tumbuh rasa percaya pendengar dengan kita. Rasa percaya inilah yang biasanya menjadikannya orang untuk menjalankan strategi marketing mereka.

4. Dalam produksi podcast kita bisa memberikan informasi lebih mengenai apa yang di iklankan. Selain dalam bentuk narasi, diakhir episode

podcast kita juga dapat memberikan informasi yang mengarahkan pendengar untuk mendaftarkan email mereka untuk menerima informasi lain mengenai podcast seperti episode baru, penawaran newsletter, dan informasi lainnya. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa podcast dapat membantu kita untuk menjaring pelanggan lebih banyak.

Selain itu ada hal yang menarik marketers dalam memasarkan brand mereka melalui podcast ini. Keuntungan yang didapatkan salah satunya adalah podcast dapat meningkatkan awareness para pendengarnya. Oleh karenanya ketika brand kita dikupas dalam sebuah episode podcast, maka

tidak menutup kemungkinan akan ada perubahan perilaku konsumen disana untuk mencoba atau bahkan setia dengan brand tersebut.

Keuntungan lainnya adalah konten pemasaran dari brand menjadi lebih variatif. Apalagi kecenderungan masyarakat Indonesia yang mudah bosan menjadikan mereka aktif untuk mencari informasi pada media audio seperti podcast ini sehingga dapat diramalkan bahwa podcast di masa mendatang bisa menjadi platform yang menduduki peringkat teratas pengaksesnya dibanding platform lain yang ada. Bagaimana, tertarik untuk mencoba podcast sebagai strategi marketing anda marketers? (*)

Pandemi

penyelarasan dan klarifikasi, sehingga tercapai kesepakatan terhadap rancangan RKPDIY Tahun 2022 yang telah disusun.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY Beny Suharsono menjelaskan, Rencana Kerja Pemda DIY tidak hanya harus sejalan dengan Rencana Kerja Pemerintah Pusat, tetapi juga harus tercipta harmonisasi dengan Rencana Kerja Pemkab/Pemkot di DIY melalui Musrenbang yang lebih awal. Sebab kesepakatan prioritas di Pemkab/

Sambungan hal 1

Pemkot di DIY, otomatis akan menjadi kesepakatan prioritas Pemda DIY hingga Pemerintah Pusat, termasuk terkait pendanaan atau anggaran program prioritas tersebut.

"Program tujuh prioritas nasional yang sudah ditetapkan akan disesuaikan dengan sasaran RPJMD DIY 2017-2022, karena RKPDIY 2022 merupakan akhir RPJMD DIY tersebut, sehingga mandat atau perintah dalam RPJMD DIY terselesaikan dalam RKPDIY 2022," katanya. (Ria/Ira)-d

Laksanakan

1442 H/2021 M. Sementara Muhammadiyah turut mengimbau agar warga tidak melakukan mudik mengingat situasi dan kondisi yang belum memungkinkan akibat pandemi.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY Noviar Rahmad mengatakan, pihaknya akan tetap melakukan pemantauan pelaksanaan prokes pada saat ibadah salat fardlu, Salat Tarawih maupun aktivitas ibadah lainnya selama Ramadan sesuai arahan Kementerian Agama (Kemenag). Semisal pelaksanaan ibadah Salat Tarawih berjamaah hanya 50 persen dari kapasitas tempat ibadah dengan tidak menggelar tikar, tetapi membawa alas sajadah sendiri dan pengukuran suhu tubuh sebelum memasuki masjid harus dilakukan.

"Kami juga sudah membekali anggota Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas)

Sambungan hal 1

untuk mengawasi para pedagang pasar takjil atau pasar tiban supaya mematuhi prokes seperti selalu memakai masker dan jaga jarak. Kami tidak melarang pasar takjil tetapi prokes yang perlu diawasi," ujar Noviar di Kepatihan, Yogyakarta, Senin (12/4).

Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir turut mengimbau agar warga bangsa tidak melakukan mudik sebagai bentuk tanggung jawab moral dan kesalahan diri. Mengingat kondisi belum memungkinkan dan sesuai kebijakan Pemerintah, sebaiknya warga bangsa tidak perlu mudik tahun ini. Apalagi bila mudik itu kemudian menjadi tidak disiplin dan menambal rantai penularan Covid-19. "Tidak mudik adalah sikap tanggung jawab sosial, moral dan wujud dari kesalehan diri dalam memahami agama," tandas Haedar. (Ria/Ira/Fsy)-d

Kraton

Dicontohkan pembangunan pagar yang mengelilingi Alun-alun Utara, sesungguhnya telah dirancang sejak era Sri Sultan Hamengku Buwono I. Sempat akan dibangun di era Sri Sultan Hamengku Buwono V. "Kami di kraton menyimpan dokumen sketsanya yang dibuat Eyang Sinuwun Kaping I," kata GKR Mangkubumi dalam diskusi perdana pembentukan Jaringan Sejarawan Merah Putih (Jas Merah), Minggu (11/4) di kediaman pribadi GKR Mangkubumi.

Hadir dalam diskusi tersebut Prof Dr Inajati Adrisijanti (Guru Besar Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya UGM), KRT Manu J Widya-seputra MA (Peneliti Bahasa dan Budaya Jawa Kuno dan Asia Selatan),

Dr Baskara T Wardaya SJ (Sejarawan USD Yogyakarta), Aan Ratmanto MA (Dosen Prodi Sejarah Peradaban Islam IAIN Surakarta), F Galih Adi Utama SS MA (Dosen Prodi Sejarah Fakultas Sastra USD Yogyakarta), Yulius F Tualaka (Direktur Galangpress Yogyakarta), Nanang Rakhmad Hidayat SSn MSn (Pendiri Museum Rumah Garuda, Dosen Jurusan Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta), Radityo Krishartanto (Pendiri Yayasan Rumah Studi Jawa 'Makara Dhwastra Yaya' Yogyakarta serta Widhihasto Wasana Putra (Koordinator Sekber Keistimewaan DIY.

GKR Mangkubumi mengatakan, Kraton Yogyakarta juga menarik perhatian besar maraknya aktivitas penambangan di kawasan Gunung Merapi. Pihaknya tidak ingin ekosis-

Sambungan hal 1

tem Merapi baik flora dan fauna termasuk sumber-sumber air mengalami kerusakan.

Untuk itu GKR Mangkubumi intens berkoordinasi dengan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo sebagai pemangku kebijakan di sisi utara kawasan Gunung Merapi, agar ke depan kelestarian alam Merapi dapat lebih terpelihara.

Dikatakan, hal lain yang tengah diupayakan Kraton Yogyakarta adalah mengembalikan fungsi kawasan Alas Bunder dan Wanagama di Gunungkidul sebagai hutan lindung, karena di kawasan itu terdapat banyak situs sejarah yang wajib dijaga kelestariannya. Pihak Kraton Yogyakarta juga *mewanti-wanti* agar semua pihak tidak mudah memangkas atau meratakan kawasan kars di Pegunungan Sewu.

Sementara Prof Dr Inajati Adrisijanti mengungkapkan keprihatinannya tentang situs Kraton Kerto dan Plered. Kawasan Segoroyoso yang dulunya merupakan laut buatan kini telah berubah, dan bahkan tanggul setinggi empat meter kini lenyap karena diambil untuk berbagai keperluan.

Menurutnya, Kraton Plered merupakan kraton yang secara arsitektural sangat luar biasa dan sulit dicari perbandingannya. Mulai dari tata pemukiman, tata air dan lain sebagainya. Situs Plered sudah masuk dalam program perlindungan cagar budaya nasional, sehingga ke depan diharapkan proses pelestarian situs dapat lebih cepat dilakukan. (Wan)-d

Jogja 2025

Di tengah-tengah berjalannya RPJPD DIY 2005-2025, muncul babakan baru dengan disahkannya UU No 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY (UUK). Penajaman karakteristik Keistimewaan DIY itu menuntut implementasi pembangunan tersendiri. Dengan demikian di DIY terdapat dua dimensi pembangunan yaitu pembangunan daerah (RPJPD) yang dikelola Bappeda DIY. Dan pembangunan Keistimewaan DIY yang dikelola lembaga khusus Paniradya Kaistimewan.

Dibutuhkan sinkronisasi dan harmonisasi antara dua dimensi pembangunan tersebut. Apalagi UUK telah memberi energi luar biasa besar sehingga lahir visi-visi dahsyat seperti éMang Tani Dagang Layari, éYoga Gumregahi, éRenaisans Yogyakarta dan éAbad Samudera Hindia. Transformasi pemerintahan pun bergulir termasuk dengan perubahan nama-nama atau istilah-istilah kelembagaan berbasis kearifan Yoga seperti Dinas Kebudayaan ditransformasi menjadi *Kundha Kabudayaan*.

Sinkronisasi dan harmonisasi sangat penting agar tidak terjadi semacam dualisme dalam pembangunan di DIY. Munculnya berbagai gagasan visioner yang inovatif-kreatif itu juga sangat perlu disistematisasi sehingga tidak terjadi kesemrawutan pola pikir. Sebab, pembangunan adalah perubahan terencana yang menuntut serba keteraturan, keruntutan, dan keterukuran. Apalagi dalam pelaporan dan pertanggungjawaban

Sambungan hal 1

ban kepada pemerintah nasional (pusat) harus muncul satu dokumen utuh, holistik, komprehensif.

Semua itu membawa kita pada pertanyaan tentang di manakah letak Keistimewaan DIY di dalam pembangunan DIY (RPJPD periode 2005-2025) itu? Dalam buku éEvaluasi Hasil RPJPD DIY 2005-2025 yang diterbitkan Bappeda DIY tahun 2017 (hal 13), visi Yoga 2025 itu digambarkan sebagai terdiri dari dua lapis. Lapis pertama adalah etujuan utama yaitu terwujudnya masyarakat DIY yang maju, mandiri, dan sejahtera. Lapis kedua adalah etiga pilar yaitu visi Yoga sebagai (1) pusat pendidikan, (2) pusat kebudayaan, (3) daerah tujuan wisata - yang terkemuka di Asia Tenggara.

Bagan dua lapis visi Yoga 2025 itu sejatinya telah memberi posisi yang tepat bagi Keistimewaan DIY. Ibarat bangunan rumah, tujuan utama tersebut adalah bagian atap rumah yang disangga oleh ketiga pilar itu. Adapun Keistimewaan DIY adalah bagian fondasi yang mendasari rumah. Hal itu seperti Pancasila di dalam pembangunan NKRI yang sejatinya bukan sekadar pilar tetapi dasar (fondasi). Keistimewaan DIY adalah élandasan historisi, éruhi, éperjanjian luhuri, dan éjab-qobuli pembangunan DIY. Kekuatan fondasi itu terletak pada 5 tujuan khusus Keistimewaan DIY (Pasal 5 UUK) dan 5 kewenangan khusus Keistimewaan DIY (Pasal 7 UUK).

(Penulis adalah pakar Keistimewaan Yoga)-d

PSS

PSS tercatat hanya memiliki satu peluang melalui Irfan Jaya. Babak kedua pun, PSS masih tertekan.

Penjagaan Arthur Irawan pada pemain Bali United beberapa kali lepas, namun Fabiano sigap menutup celah. Alhasil, PSS mampu bertahan hingga waktu normal berakhir dan memaksa pertandingan diakhiri babak adu penalti. Pada babak ini, PSS beruntung. Empat eksekutornya Irfan Jaya, Kim Kurniawan, Fabiano dan Wahyu Sukarta sukses menuntaskan tugas. Sementara dari empat kesempatan, hanya dua eksekutor Bali United yang mampu mencetak skor yakni Lilipaly dan Lerby Eliandry. Tembakan Dias Angga melambung sedang Pacheco mudah diantisipasi Ega Rizky.

Di semifinal PSS ditunggu Persib Bandung yang sudah lebih dahulu lolos. Semifinal berlangsung dalam dua leg. (Yud)-d

Sambungan hal 1

Kompak

Ganjar berharap masyarakat tidak lengah meski situasi Covid-19 saat ini sedang menurun. Pilihan pelarangan dan pengendalian jadi keputusan terbaik saat mudik Lebaran 2021. Jangan sampai kemudian gelombang kedua penularan Covid terjadi akibat kita lengah dan mudik ini bagian dari pergerakan massa yang paling besar dalam sejarah, sehingga potensi itu mesti dimitigasi sejak awal.

"Pengendaliannya itu nanti diikuti, *wong* pasti nanti ada yang *mboles* pasti ada yang nekat, maka tadi sudah disimulasikan arahan Menko Polhukam, Mendagri dan Kapolri. Tadi sudah disiapkan maka kita terjemahkan sampai tingkat bawah. Petugas pengenalan agar tegas, karena nanti pasti ada yang *nrobos-nrobos*. Mereka yang nekat ini pasti akan dibalik dan pilihan keduanya pasti diisolasi," tutur Ganjar Pranowo. (Bdi)-d

Pegawai Bank BPD DIY Divaksin Covid-19



KR-Istimedia

Pegawai Bank BPD DIY saat mengikuti vaksinasi Covid-19.

YOGYA (KR) - Sebanyak 578 pegawai Bank BPD DIY mengikuti vaksinasi Covid-19 yang difasilitasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Vaksinasi diikuti pegawai Kantor Pusat, Kantor Cabang Utama dan Cabang Senopati, dilaksanakan di Kantor Pusat Bank BPD DIY, Senin (12/4). Seluruh pegawai mulai pejabat struktural hingga frontliner termasuk Satpam dan pemgemudi mendapatkan vaksin Covid-19.

Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rochmad berterima kasih kepada Pemkot Yogyakarta dalam hal ini Dinkes yang telah memfasilitasi vaksinasi bagi karyawan Bank BPD DIY. Hingga saat ini seluruh pegawai Bank BPD DIY di seluruh kantor layanan yang tersebar di DIY telah mendapatkan vaksin Covid-19, sehingga lebih percaya diri dan terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. (Ria)-d

PT MENTARI SINERGI ALAM RESMIKAN PABRIK

Kembangkan Produksi Pupuk Hayati Bioneensis untuk Berbagai Komoditas Tanaman



Mira Yulia memberikan sambutan.

PT. Mentari Sinergi Alam telah membuka pabrik dan memproduksi perdana pengolahan pupuk Bioneensis yang merupakan pupuk hayati untuk berbagai jenis komoditas tanaman.

PT. Mentari Sinergi Alam memandang pengembangan pupuk Bioneensis sangat strategis, baik dalam jangka pendek, menengah maupun panjang karena pupuk tersebut berfungsi meningkatkan kesehatan tanah, efisiensi pemupukan dan produktivitas tanaman.

Peresmian pembukaan pabrik dan produksi perdana tersebut dihadiri segenap stakeholder yaitu Manajemen PT. Mentari Niaga Utama dan PT. Mentari Sinergi Alam, Kepala dan Manajemen Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), Direktur Utama dan Direksi PTPN III (Holding) dan Direksi anak perusahaan JPTN I - PTPN XIV pada Jumat (9/4). Hadir pula Komisaris Utama dan Komisaris PT. Riset Perkebunan Nusantara, Direktur PT. Riset Perkebunan Nusantara, Direksi (SEVP 1 dan



SEVP 2) PT. Riset Perkebunan Nusantara, Kepala Pusat Penelitian Lingkup PT. RPN, Direktur Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah, Kaposek Kulonprogo dan tamu undangan lainnya.

"Usaha bisnis pupuk kami mengedepankan untuk social business. Kami memberdayakan warga sekitar sesuai dengan keahlian yang kami perlukan. Diharapkan antara perusahaan dan masyarakat sekitar bisa maju secara bersama-sama," ujar Komisaris PT. Mentari Sinergi Alam Mira Yulia.

Mira menyampaikan Bioneensis mengandung konsorsium mikroba bermanfaat yang diisolasi dari perakaran kelapa sawit dan memiliki daya adaptasi serta asosiasi yang tinggi pada berbagai komoditas seperti tanaman perkebunan, tanaman pangan, sayuran dan hortikultura. Seperti kelapa sawit, jagung, padi, sayuran, cabai, jeruk, tanaman hias, papaya, bawang merah dan lain-lain." Produk ini mengandung bakteri penambat nitrogen, bakteri pelarut fosfat dan bakteri penghasil indole acetic acid (IAA) yang berperan sebagai plant growth promoting rhizobacteria (PGPR)," katanya.

Pengembangan pupuk ini mempunyai berbagai manfaat antara lain memperbaiki kondisi lahan pertanian yang sebagian besar sudah leveling off, marginal, bahkan kritis akibat penggunaan pupuk anorganik berlebihan dan terus menerus serta mengabaikan teknik konservasi. Kemudian meningkatkan efisiensi pemupukan di lahan pertanian yang memiliki kandungan C-organik dan kapasitas tukar kation yang rendah dan karakteristik tanah yang memiliki keterseediaan hara yang rendah bagi tanaman.

"Pengembangan pupuk organik sangat strategis karena perkembangan pertanian organik yang cukup pesat," imbuh Mira.

PT. Mentari Niaga Utama berdiri pada Oktober 2018 dimana usaha bisnisnya di-



Produk pupuk Bioneensis.



M. Abdul Ghani dan Mira Yulia memotong pita.



M. Abdul Ghani dan Mira Yulia membunyikan sirine.

Dari kiri ke kanan: Iman Yani Harahap (Direktur PT. Riset Perkebunan Nusantara), Jamaluddin (Direktur Utama Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah), Mohammad Abdul Ghani (Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara PTPN III), Mira Yulia (Komisaris Utama PT. Mentari Sinergi Alam), Mahmudi (Komisaris Utama PT. Riset Perkebunan Nusantara merangkap Direktur Produksi dan Pengembangan Holding Perkebunan Nusantara PTPN III), M. Edwin Syahputra Lubis (Kepala Pusat Penelitian Kelapa Sawit)

lawali dengan bisnis penjualan daging. Kemudian melebarkan sayapnya dengan lini bisnis yang baru, yaitu dengan PT. Mentari Sinergi Alam dengan usaha bisnis di bidang pertanian yaitu pupuk Bioneensis. Dengan lahan seluas 11.960 m2 di Jl. Kw. Industri, Dhisil, Kecamatan Salamrejo, Kabupaten Kulonprogo, dijadikan pabrik tempat pengolahan pupuk Bioneensis tersebut.

"Sebagai pusat unggulan atau center of excellence di

bidang perkelasawitan dan sekaligus pemilik teknologi pembuatan pupuk hayati Bioneensis, kami sebagai mitra menggunakan pupuk Bioneensis dalam menunjang usaha bisnis di bidang pertanian. Kami bersama-sama berkomitmen menjaga kualitas pupuk hayati Bioneensis dan sebagai tanggung jawab dalam mewujudkan pertanian yang berkelanjutan di Indonesia," ungkap Kepala PPKS Muhammad Edwin S Lubis. (Ira)